



1.	Konsultasi Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penelitian							
5.	Penyusunan Skripsi							

### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaanya akan diteliti adalah suatu didalam dirinya melekat atau terkadang objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah usaha rumahan Keripik Pisang Lestari.
2. Objek penelitian adalah sesuatu atau faktor yang dalam penelitian menjadi sasaran atau yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran yang diteliti adalah produk keripik pisang lestari terhadap minat pembeli.

### D. Teknik dan instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian penting dilakukan untuk mendapatkan data dan bahan yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penenlitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan

yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif. (Siyoto & Sodik, 2015:77).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 langkah observasi yaitu :

1) Observasi Pra Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan observasi pra penelitian yaitu langkah awal sebelum melaksanakan penelitian, bertujuan untuk mengetahui apa saja kekurangan dari produk yang dipasarkan.

**Tabel 3.2**

Pedoman Observasi Pra Penelitian

NO	Aspek Yang Diamati
1.	Mengamati produk sebelum dipromosikan.
2.	Mengamati tingkat promosi produk sejenis yang sudah ada .

2) Observasi Pasca Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan observasi pasca penelitian yaitu langkah utama dalam pengumpulan data setelah penelitian dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui analisis varian rasa pada produk Keripik Pisang Lestari setelah dipromosikan melalui jejaring sosial *facebook*.

**Tabel 3.3**

Pedoman Observasi Pasca Penelitian

NO	Aspek Yang Diamati
1.	Mengamati ketertarikan konsumen terhadap varian produk.
2.	Mengamati tingkat penjualan produk yang sudah dipromosikan.

b. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber

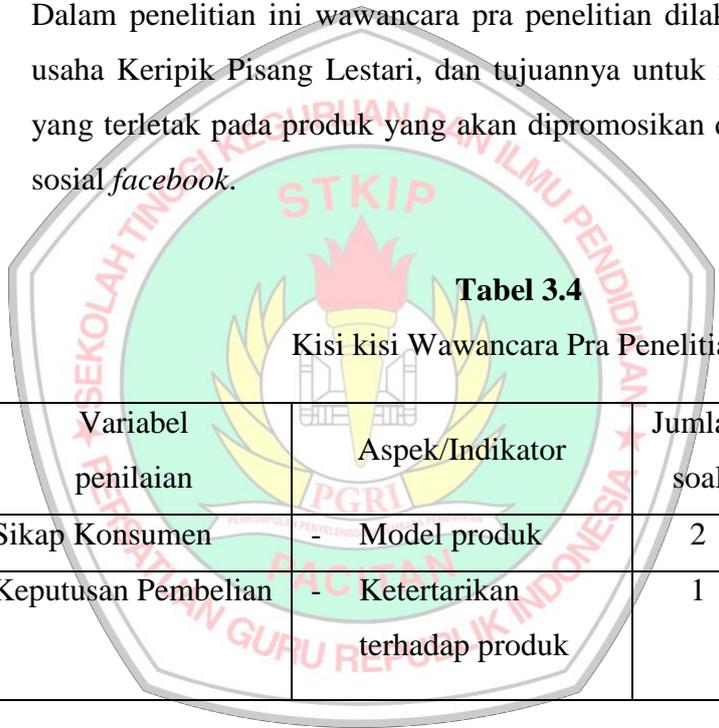
yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. (Nugrahani, 2014:125).

Lincoln dan Guba (Dalam Nugrahani, 2014:125) wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 langkah wawancara yaitu :

1) Wawancara Pra Penelitian

Dalam penelitian ini wawancara pra penelitian dilakukan kepada pemilik usaha Keripik Pisang Lestari, dan tujuannya untuk mengetahui kelebihan yang terletak pada produk yang akan dipromosikan dengan media jejaring sosial *facebook*.



**Tabel 3.4**  
Kisi kisi Wawancara Pra Penelitian

NO	Variabel penilaian	Aspek/Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Sikap Konsumen	- Model produk	2	1 & 3
2.	Keputusan Pembelian	- Ketertarikan terhadap produk	1	2

**Tabel 3.5**

Pedoman Wawancara Pra Penelitian

NO	Pertanyaan
1.	Adakah kelebihan dari produk tersebut?
2.	Bagaimana respon konsumen sebelum adanya produk Keripik Pisang Lestari?
3.	Adakah keluhan dari konsumen terhadap produk lain yang serupa?

## 2) Wawancara Pasca Penelitian

Dalam penelitian ini wawancara pasca penelitian dilakukan kepada konsumen Keripik Pisang Lestari, dan tujuannya untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap konsumen Keripik Pisang Lestari, utamanya pengaruh sebagai cara meningkatkan minat beli konsumen dengan adanya promosi yang dilakukan dengan media jejaring sosial *facebook*.

**Tabel 3.6**

Kisi-kisi Wawancara Pasca Penelitian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Kualitas Produk	- Kualitas rasa Keripik Pisang	2	1 & 2
2.	Kemasan	- Kemasan yang disajikan	1	3
3.	Minat Konsumen	- Daya Tarik	1	4

**Tabel 3.7**

Pedoman Wawancara Pasca Penelitian

NO	Pertanyaan
1.	Apakah rasa keripik pisang enak?
2.	Apakah ada kekurangan dari Keripik Pisang Lestari?
3.	Apakah kemasan yang baru menarik?
4.	Menurut anda apakah sesuai harga jual dengan kualitas rasa yang disajikan?

### c. Mode Angket (Kuisisioner)

Metode angket adalah lembar pertanyaan yang terdiri dari dua bentuk yaitu, kuesioner dengan pertanyaan terbuka, atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya. Pertanyaan terbuka memungkinkan penjelasan yang panjang dan mendalam, sementara dalam pertanyaan tertutup, jawaban unit analisis sudah dibatasi sehingga memudahkan dalam perhitungan-perhitungan (Syahrums & Salim, 2014).

Adapun yang menjadi responden adalah masyarakat sebagai konsumen dari produk Keripik Pisang Lestari.

Dari ke dua pendapat di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa observasi dan wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dapat digambarkan sebagai sebuah interaksi yang melibatkan antara pewawancara (orang yang bertanya) dengan yang diwawancarai (orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan), dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada pemilik dari usaha Keripik Pisang Lestari dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga jual produk pada usaha Keripik Pisang Lestari sebagai peningkatan minat beli konsumen setelah adanya promosi di jejaring sosial *facebook*.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, dan angket (Kuisisioner).

### a. Instrumen Utama

Penelitian utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data maupun responden. Pada tahap ini peneliti menggali sedalam-dalamnya informasi dan data-data, supaya didapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang diungkap yaitu bagaimana mengetahui analisis varian rasa Keripik Pisang Lestari terhadap minat konsumen untuk membeli.

### b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini yaitu observasi untuk mengetahui kelebihan dari produk sebelum dipasarkan.

#### 1. Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati kemasan produk yang sudah ada untuk mengetahui kekurangan produk yang akan dipasarkan. Pedoman observasi digunakan peneliti untuk memantau dalam hal penggalan informasi secara langsung. Dengan data tersebut akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Dalam

observasi ini menggunakan pedoman terstruktur dengan jumlah tiga pernyataan yang berkaitan dengan kekurangan produk sebelum dipromosikan dan dipasarkan.

## 2. Proses Pembuatan Instrumen

Jumlah aspek/indikator yang dijadikan ukuran pengamatan ada dua yaitu analisis varian rasa terhadap minat konsumen pada produk Keripik Pisang Lestari, dan respon pembeli sebelum dan sesudah adanya promosi.

### c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui varian Keripik Pisang Lestari terhadap minat konsumen.

#### 1. Tujuan pembuatan instrumen

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui variasi rasa pada usaha Keripik Pisang Lestari. Pedoman wawancara ini bersifat terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

#### 2. Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen dibuat untuk menggali informasi yang dalam sesuai teori yang dipaparkan, yaitu dampak promosi produk pada usaha Keripik Pisang Lestari terutamanya pada daya tarik konsumen setelah adanya promosi di *facebook*.

#### 3. Validitas

Tujuan validitas dalam penelitian ini untuk mengetahui instrument pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti. Indikator pedoman wawancara adalah 1). Sikap konsumen. 2). Keputusan konsumen.

### d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga pada penelitian ini yang digunakan ialah angket (kuesioner). Penyusunan angket memiliki prosedur yang harus ditempuh dalam penelitian ini. Terdapat beberapa tahapan pada penyusunan angket, antara lain:

#### 1) Kisi – kisi Angket

Kisi-kisi ditentukan sebelum menyusun angket. Penyusunan kisi-kisi ini harus dibagi dengan pedoman dan indikator yang sesuai dengan subjek penelitiannya. Konsep ini yang menjadi dasar dalam menyusun semua item angket sebagai instrument pengukuran.

#### 2) Butir Angket

Menyusun butir-butir angket dalam instrumen ini didasarkan pada kisi-kisi angket yang sudah disusun sebelumnya. Penyusunan butir-butir angket ini harus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi, kemudian diterapkan dalam butir angket.

### 3) Prosedur Penyusunan Angket

Penyusunan angket memiliki prosedur yang harus ditempuh dalam penelitian ini. Prosedur membuat penyusunan menjadi sistematis, terarah, dan memiliki hasil yang baik. Prosedur ini antara lain adalah:

#### a) Menetapkan Tujuan

Tujuan dari penyusunan angket ini adalah untuk mendapatkan data mengenai pengaruh promosi pada produk usaha Keripik Pisang Lestari dan untuk mengetahui daya tarik konsumen terhadap produk Keripik Pisang Lestari.

#### b) Menentukan yang ingin diungkapkan

Aspek yang ingin diketahui dalam penelitian maka menggunakan kisi-kisi angket untuk lebih jelasnya.

#### c) Menyusun Angket

Setelah tersusun berdasarkan kisi-kisi dari pertanyaan yang dibuat maka angket sudah bisa digunakan sebagai acuan.

#### d) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Uji Validitas dilakukan dengan Metode Person yaitu dengan mengkorelasikan skor item kuesioner dengan skor totalnya.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevaliditasan butir kuesioner dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = indeks internal untuk butir ke-i

n = jumlah responden

X = skor butir ke-1 (dari subjek uji coba)

Y = total skor (dari subjek uji coba)

Jika  $r_{xy} < 0,3$  maka butir angket tersebut harus dibuang atau tidak dipakai. Butir angket dipakai jika  $r_{xy} \geq 0,3$ . (Budiyono, 2003:65)

e) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Caronbach's alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s^2}{\sum \frac{t^2}{t}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = jumlah butir pertanyaan

$s^2$  = varian butir

$st^2$  = varian total

Instrumen dinyatakan reliable bila  $r_{11} \geq 0,7$  (Boediono, 2009:70)

Setelah uji tersebut dilakukan, langkah selanjutnya yaitu mengkategorikan hasil kuesioner menjadi kategori tinggi, sedang dan rendah dengan rumus sebagai berikut.

1. Tingkat kategori tinggi  $(\mu+1,0\sigma) \leq X$
2. Tingkat kategori sedang  $(\mu+1,0\sigma) \leq X < (\mu+1,0\sigma)$
3. Tingkat kategori rendah  $X < (\mu+1,0\sigma)$

Keterangan:

$\mu$  = Rentan

$\sigma$  = Deviasi

$X$  = skor

(Saifuddin, 2010:109)

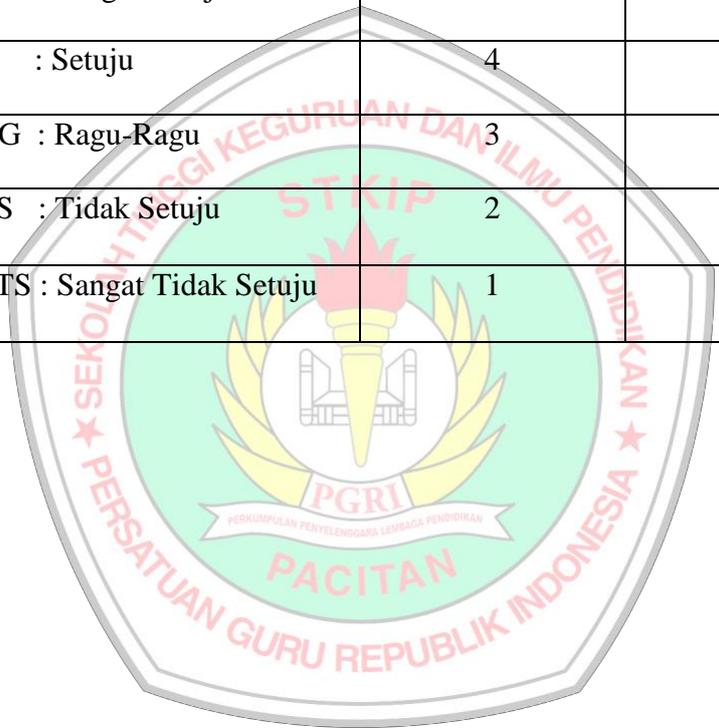
f) Menentukan Skor

Setiap item dalam angket ini memiliki alternatif jawaban dan juga skor nilai. Skor nilai juga didapat dari jawaban tersebut. Dalam penentuan skor ini ada berbagai skala untuk menentukannya. Dan pada penelitian

ini akan menggunakan Skala Likert. Skala ini adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

**Tabel 3.8**  
Skor Alternatif Jawaban

Item Jawaban Angket	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RG : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5



**Tabel 3.9**  
Kisi-Kisi Angket (Kuisisioner)

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Promosi	- Tingkat Promosi	2	1&2
2.	Kualitas Produk	- Kualitas Keripik	3	3,4,5
3.	Kemasan	- Desain - Daya Tarik	4	6,7,8,9
4.	Minat konsumen	- Kepuasan	1	10

**Tabel 3.10**

Pedoman Angket (Kuisisioner)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sebelumnya sudah mengenal produk keripik pisang lestari.					
2	Saya mendapat informasi produk keripik pisang lestari di media sosial.					
3	Keripik pisang renyah					
4	Varian keripik pisang rasa manis menarik					
5	Varian keripik pisang rasa gurih menarik					
6	Kemasan yang digunakan menarik					
7	Kemasan yang digunakan sesuai untuk makanan keripik					
8	Saya tertarik untuk membeli produk keripik pisang manis					
9	Saya tertarik untuk membeli produk keripik pisang gurih					
10	Harga per kemasan keripik tidak mahal					

**E. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran objektif. Keabsahan data kredibilitas dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono:2013:241). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data, dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi diantaranya sebagai berikut:

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## 2.Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

## 3.Triangulasi Waktu

Waktu berpengaruh pada kredibilitas data.data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data lebih valid, sehingga lebih kredibilitas (Sugiyono:2013:273-274).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang kredibilitas. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan;

- 1.Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau hasil pengisian angket
- 2.Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
- 3.Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4.Membandingkan keadaan dan prespektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5.Membandingkan hasil penelitian melalui observasi dan pengisian angket dengan isi dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi dengan teknik terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. (Moleong:2017:331).

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1.Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono:2013:247).

Data yang direduksi akan memberikan data yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakannya reduksi data agar data yang diperoleh tidak bertumpuk dan tidak mempersulit analisis selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terusun, sehingga dimungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian ini disusun dalam bentuk paragraf.

Tahap penyajian data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Menyajikan hasil observasi pra penelitian.
- b. Menyajikan hasil observasi pasca penelitian.
- c. Menyajikan hasil promosi di jejaring sosial.
- d. Menyajikan hasil wawancara pra penelitian.
- e. Menyajikan hasil wawancara pasca penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.